

DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA

NOTA DINAS

NOMOR: PR.02.03/53/ADM.KEK.6/07/2026

Yth. : Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus
Dari : Plh. Kepala Administrator KEK Mandalika
Hal : Penyampaian Laporan Narasi Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2026
(Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika)
Tanggal : 22 Juli 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Nomor PR.02.03/198/SJ.DNKEK.1/06/2026 dari Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK terkait Penyampaian Laporan Narasi Kinerja Triwulan II Tahun Anggaran 2026. Bersama ini kami sampaikan Laporan Narasi Kinerja Triwulan II Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sebagaimana diminta. Dokumen tersebut telah kami unggah melalui aplikasi Srikandi serta dikirimkan melalui e-mail ke alamat biroperencanaan@kek.go.id.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Plh. Kepala Administrator KEK Mandalika



Noviar Iskandar

Tembusan:

Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus



DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS

SEKRETARIAT JENDERAL

ADMINISTRATOR KEK MANDALIKA

Komplek Masjid Nurul Bilad, Jl. Pariwisata Pantai Kuta, Pujut, Lombok Tengah, 83573

Nusa Tenggara Barat, Indonesia

email : administrator.mandalika@kek.go.id

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Administrator KEK Mandalika

Lombok Tengah, 30 Juni 2026

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026
Administrator KEK Mandalika

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Mandalika sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Mandalika Triwulan II Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026	Realisasi Triwulan II	Capaian (%)
I	<i>Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas</i>				
1.1	Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	%	100	37.89	75.78
1.2	Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	3	120
II	<i>Sasaran Strategis 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas</i>				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	indeks	3,1 (skala 4)	3,52	113.52
III	<i>Sasaran Strategis 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas</i>				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Tepat Waktu	%	80	100	120
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	%	80	100	120
IV	<i>Sasaran Strategis 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik</i>				
4.1	Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	indeks	3 (skala 4)	4	120

Kinerja Administrator KEK Mandalika sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1

Sasaran Strategis 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu persentase capaian target investasi KEK Mandalika dan indeks KEK Mandalika yang berdaya saing.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus merupakan unit kerja yang bertugas menyelenggarakan perizinan berusaha, perizinan lainnya, pelayanan, dan pengawasan di Kawasan Ekonomi Khusus. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus mempunyai tugas menyelenggarakan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, yang diperlukan oleh badan usaha dan pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus, menyelenggarakan pelayanan non perizinan yang diperlukan oleh badan usaha dan pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus, dan menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus. Nilai investasi adalah nilai dari segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Nilai investasi KEK adalah jumlah total investasi yang masuk ke dalam kawasan tersebut, yang ditujukan untuk mendukung pengembangan kawasan, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi lainnya dalam kawasan tersebut. BUPP KEK telah menyepakati target investasi tahun 2026. Berdasarkan target tersebut, Administrator KEK memiliki tugas dan fungsi pemberian layanan perizinan dan non perizinan untuk mendapatkan akses fasilitas dan kemudahan di KEK serta pengawasan dan pengendalian untuk memastikan ketercapaian target yang telah disepakati. Oleh karena itu, indikator persentase capaian investasi KEK.

Hasil Pengukuran Kinerja

Berdasarkan pada target tahun 2026 direncanakan nilai investasi Tahun 2026 sebesar Rp170.592.000.000,00. Hingga Triwulan II Tahun 2026, dari target Triwulan II tahun 2026 sebesar Rp 44.880.171.429 target yang telah terealisasi sebesar Rp43.198.090.172 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	%	100%	37.89%	75.78

Nilai persentase capaian target investasi di atas dihitung dalam sebuah formula berikut:

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\text{R Realisasi Investasi}}{\text{R Target Investasi}} \times 100\%$$

Nilai realisasi investasi Triwulan II sebesar Rp43.198.090.172 terdiri dari investasi BUPP dan Pelaku Usaha. Realisasi investasi yang dilakukan oleh BUPP sebesar Rp19.462.512.061 dilakukan untuk kegiatan berupa:

1. Pengembangan Lanjutan Sirkuit Mandalika dengan realisasi investasi mencapai Rp6.837.907.843.
2. Fasilitas Penunjang Kawasan Mandalika dengan realisasi investasi Rp5.007.506.032.
3. Infrastruktur Penunjang Kawasan Mandalika yang realisasi investasinya sebanyak Rp2.363.775.4800.
4. Pengembangan Lanjutan Hotel Pullman realisasi investasinya mencapai Rp3.818.439.823.
5. Fasilitas Penunjang Kantor Pengelola Mandalika dengan realisasi investasi sebanyak Rp1.434.882.883.

Realisasi investasi dari Pelaku Usaha sebesar Rp23.735.578.111 terdiri dari:

1. Realisasi investasi PT Arcshouse Mandalika Indonesia (Lot KQ2 KQ3) sebesar Rp500.000.000.
2. Realisasi Investasi PT Trias Pratama Multindo/PT Nusa Indo Tenggara (Lot VH1A) sebesar Rp7.497.826.541.
3. Realisasi Investasi PT Alam Hijau Mandalika (KCH-1) sebesar Rp4.000.000.000.
4. Realisasi Investasi PT Kenza Hospitality Solution (ACTA-1) sebesar Rp2.149.587.188.
5. Realisasi Investasi PT SAPO Development Lombok (KGH1 & KGH2) sebesar Rp8.390.000.000.
6. Realisasi Investasi PT Mora Telematika Indonesia (HPL 51) sebesar Rp1.060.205.477.
7. Realisasi Investasi PT Bringin Imajinasi Indo sebesar Rp350.000.000.

Mengingat rencana nilai investasi triwulan II tahun 2026 ditetapkan sebesar Rp44.880.171.429 maka realisasi investasi pada triwulan II sejumlah Rp43.198.090.172 dapat dikatakan belum melampaui target. Meski begitu, diharapkan akan dilakukan percepatan realisasi investasi pada triwulan berikutnya sehingga capaian investasi di KEK Mandalika dapat terus meningkat serta berpotensi melampaui target tahunan.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan penyusunan target investasi KEK Mandalika, koordinasi dengan BU, serta penyusunan laporan realisasi investasi KEK Mandalika. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1.1 Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1.	Penyusunan Target Investasi KEK	Terlaksana	Telah dilakukan diskusi bersama Badan Usaha Pengelola dan Pengembang (BUPP) KEK sebagai bagian dari pelaksanaan rencana aksi, yang menghasilkan penetapan target investasi KEK Mandalika Tahun 2026 sebesar Rp170.592.000.000,00.
2	Koordinasi dengan Badan Usaha (BU)	Terlaksana	Telah dilakukan koordinasi dengan Badan Usaha Pengelola dan Pengembang (BUPP) KEK sebagai bagian dari pelaksanaan rencana aksi.
3	Penyusunan Laporan Realisasi Investasi KEK	Terlaksana	Telah dilaksanakan diskusi bersama Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK terkait pelaporan LKPM guna memperoleh informasi mengenai investasi dan perkembangannya, serta mendalami laporan dari BUPP terkait realisasi investasi selama periode pelaporan triwulan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II bertujuan untuk tersusunnya target investasi yang ada di KEK Mandalika, menguatkan koordinasi dengan BUPP, dan tersusunnya laporan realisasi investasi KEK. Koordinasi yang dilakukan untuk memperkuat sinergi kelembagaan dan menjadi wadah berbagi pengetahuan terhadap peran, fungsi, dan pola kerja kolaboratif antara Administrator KEK dan BUPP. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan BUPP untuk membahas terkait fasilitas dan kemudahan di KEK.

Laporan Realisasi Investasi disusun guna memantau apakah realisasi investasi di lapangan sesuai dengan izin dan komitmen yang telah diberikan. Melalui laporan ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kendala atau masalah yang dihadapi BUPP dan PU dalam merealisasikan investasi.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, guna mengoptimalkan pencapaian target investasi berbagai upaya pendukung lainnya juga terus dioptimalkan dalam rangka mencapai target kinerja nilai investasi KEK yang telah ditetapkan untuk tahun 2026, salah satunya adalah dengan adanya diskusi dan pemberian informasi kepada pelaku usaha terkait fasilitas serta kemudahan yang dapat dimanfaatkan di KEK Mandalika. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian investasi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi pengisian Data Pelaporan Triwulan I Tahun 2026 dalam sistem aplikasi KEK (INSW)
2. Rapat Koordinasi Pemanfaatan Fasilitas Fiskal di KEK Mandalika untuk LOT TTA-3A
3. Tenant gathering pelaku usaha KEK Mandalika beserta penyampaian pengisian LKPM dan laporan INSW Triwulan I
4. Design Committee PT Craft Hospitality Solutions
5. Rapat tindak lanjut penyiapan utilitas untuk Pelaku Usaha di KEK Mandalika
6. Diskusi pembahasan fasilitas fiskal yang didapatkan dalam KEK Mandalika kepada calon investor bersama ITDC (BUPP)
7. Design Committee PT Absolute racing (WCH5-A)
8. Sosialisasi Fasilitas Fiskal Tax Allowance dan Tax Holiday di KEK Mandalika

Adanya komunikasi yang lebih intens antara ITDC dengan Administrator juga diperlukan dalam hal:

- a. Rencana adanya calon pelaku usaha/investor baru sebelum melakukan LUDA;
- b. Akan diadakannya penandatanganan LUDA, BUPP (ITDC) mengikutsertakan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika;
- c. Pelaku Usaha yang akan meminta Nomor Identitas Pelaku Usaha (NIPU) untuk memaparkan profil perusahaan, proses bisnis, rencana investasi, dan penyerapan tenaga kerja.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Beberapa isu strategis yang dapat menjadi kendala dalam pencapaian target investasi adalah sebagai berikut:

1. Insentif dari Pemkab Lombok Tengah terkait keringanan pajak hotel dan restoran, pajak hiburan, serta pajak daerah lainnya.
2. Percepatan peningkatan investasi.

Berdasarkan isu strategis tersebut terdapat tindak lanjut berupa:

1. Telah dibahas dalam rapat bersama Sekdenas dan perwakilan Sekdewan Kawasan Mandalika (Pemprov NTB) serta sudah dilakukan pembahasan Draft Ranperda Pemkab Lombok Tengah atas Penetapan dan realisasi insentif Perda terhadap KEK yang ditargetkan pada bulan Juni 2026 namun hingga Triwulan II ini Perda ini belum disahkan;
2. Proses pengesahan *Masterplan Enhancement* dan *Estate Regulation* KEK Mandalika serta kolaborasi dengan K/L, Pemprov dan Pemkab-NTB.

1.2. Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Berdaya Saing

Latar Belakang

KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Perhitungan

jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan indeks daya saing KEK dengan menggunakan data untuk keseluruhan KEK yang telah ditetapkan. Perhitungan indeks daya saing berdasarkan 2 (tiga) variabel berikut:

- Variabel Utama (bobot 60%): pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan
- Variabel Pendukung (bobot 40%): Infrastruktur dalam kawasan, infrastruktur konektivitas, infrastruktur penunjang, rantai pasok dan keterlibatan IKM, dan variabel sektoral (nilai ekspor)

Indeks daya saing KEK antara lain:

- Indeks 4: Pertumbuhan > 60% (Sangat Berdaya Saing)
- Indeks 3: Pertumbuhan > 40 – 60% (Berdaya Saing)
- Indeks 2: Pertumbuhan > 20 – 40% (Kurang Berdaya Saing)

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Bobot	Realisasi	%Kinerja	Indeks Daya Saing
Variabel Utama (Pertumbuhan Realisasi Investasi, Pertumbuhan Tenaga Kerja, dan Pemanfaatan Lahan)	%	60	3	120%	3
Variabel Pendukung (Infrastruktur dalam Kawasan. Infrastruktur Konektivitas, Infrastruktur Penunjang, Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM, dan Variabel Sektoral (nilai ekspor)	%	40			

Bahwa dalam perhitungan kinerja terkait IKU 1.2 jenis konsolidasi periode adalah *Take Last Known Value* dengan perhitungan standar indeks dengan hasil realisasi secara indeks adalah:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Klasifikasi
IKU-1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	3	Berdaya Saing

Nilai Indeks Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing di atas dihitung dalam sebuah formula berikut:

$$\text{Indeks Daya Saing KEK} = \Sigma \text{Variabel Utama} + \Sigma \text{Variabel Pendukung}$$

- Variabel Utama = Pertumbuhan Realisasi Investasi + Pertumbuhan Tenaga Kerja + Pemanfaatan Lahan
- Variabel Pendukung = [(Infrastruktur dalam Kawasan) + (Infrastruktur Konektivitas) + (Infrastruktur Penunjang) + (Rantai Pasok dan Keterlibatan IKM) + (Variabel Sektoral)] ÷ total nilai maksimum

Jumlah KEK yang Berdaya Saing = Indeks Daya Saing KEK

≥ 3 (skala 4)

Pada tahun 2026, target kinerja utama indeks KEK yang berdaya saing sebesar 3 (Skala 4). Sampai dengan laporan ini disusun, berdasarkan hasil analisis data, didapatkan indeks KEK yang berdaya saing pada Triwulan II tahun 2026 sebesar 3 sehingga kinerja utama mencapai 120%.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut Sesuai:

1.2 Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1.	Koordinasi dengan Badan Usaha (BU)	Terlaksana	Koordinasi telah dilakukan bersama Badan Usaha Pengelola dan Pengembang (BUPP) KEK Mandalika untuk membahas perkembangan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), perkembangan kegiatan usaha di dalam kawasan, serta rencana aksi yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.

2	Koordinasi dengan K/L atau Dinas terkait	Terlaksana	Koordinasi telah dilakukan dengan K/L dan Dinas terkait untuk membahas regulasi perizinan yang ada di KEK Mandalika.
3	Pengukuran Indeks Daya Saing KEK	Terlaksana	Telah dilakukan analisis data untuk pelaporan Triwulan II yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengukuran Indeks Daya Saing di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), sehingga dapat diketahui pencapaian target selama periode pelaporan yang akan disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan rencana aksi di atas adalah untuk memperoleh gambaran kinerja Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) melalui pengukuran Indeks Daya Saing, sehingga dapat dievaluasi sejauh mana capaian target investasi, penyerapan tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan selama periode triwulan II tahun 2026 serta menjadi dasar dalam perencanaan strategis ke depan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan antara lain:

1. Masih kurangnya ketepatan waktu pelaporan data dari Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK menjadi tantangan dalam melakukan analisis secara menyeluruh dan tepat waktu.
2. *MasterPlan* dan *Estate Regulation* yang masih dalam proses pengesahan dan penetapan diharapkan dapat segera ditetapkan sehingga dapat menjadi pedoman dalam analisa terkait dengan penetapan rencana pencapaian target terkait dengan indeks KEK yang berdaya saing.

Berdasarkan kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka dilakukan upaya pendampingan dan koordinasi secara berkala kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya pelaporan data secara lengkap dan tepat waktu, serta optimalisasi pemanfaatan sistem pelaporan digital untuk mempercepat pengumpulan dan validasi data.

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK memiliki nilai 3,1 dari skala 4. Perhitungan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi IT inventory, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

Hasil Pengukuran Kinerja

Hingga Triwulan II Tahun 2026, Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK melebihi target dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	indeks	3.1 (skala 4)	3.52	113.52

Target kinerja pada triwulan II tahun 2026 sebesar 3.1 dari skala 4 penetapan target ini berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Pada Triwulan II Tahun 2026, Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Mandalika dihitung dalam sebuah formula berikut:

$$\text{Indeks Kepuasan Administrator KEK} = \sum (\text{Nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata-rata} \times \text{Bobot})$$

Indeks kepuasan layanan Administrator KEK Mandalika pada tahun 2026 ditargetkan memiliki indeks sebesar 3.1 dari skala 4. Sampai dengan laporan ini disusun, berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha

dan/atau Pelaku Usaha terkait dengan layanan fasilitas dan kemudahan KEK pada triwulan II tahun 2026, maka didapatkan indeks kepuasan layanan sebesar 3.52 sehingga kinerja utama mencapai 120 %. Nilai tersebut telah melebihi target triwulan II tahun 2026.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan survey kepuasan layanan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK	Terlaksana	Link survei kepuasan layanan dari Sekretariat Dewan Nasional KEK telah dibagikan kepada Badan Usaha dan seluruh Pelaku Usaha di KEK Mandalika.
2	Evaluasi Hasil Pelaksanaan Survey Kepuasan Layanan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK untuk Perbaikan Pelayanan	Terlaksana	Terdapat 1 Badan Usaha dan 2 Pelaku Usaha yang telah mengisi Survei dan didapatkan 20 layanan yang telah didapatkan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang ada di Administrator KEK Mandalika.

Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan telah terlaksana dan diisi oleh Badan Usaha yaitu PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC) serta dua Pelaku Usaha yaitu PT Kleo Mandalika Resort dan PT. Mutiara Putri Mandalika.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Tingkat partisipasi Pelaku Usaha dalam melakukan pengisian kuesioner masih relatif rendah.

2. Badan Usaha dan Pelaku Usaha belum memanfaatkan seluruh jenis layanan Administrator KEK Mandalika sehingga penilaian kepuasan belum mencerminkan pengalaman terhadap seluruh layanan yang tersedia.

Berdasarkan kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, hal yang akan dilakukan yaitu meningkatkan sosialisasi dan pendampingan kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha mengenai seluruh layanan yang tersedia agar pemanfaatan layanan semakin optimal.

Pencapaian Sasaran Strategis 3: Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas yaitu:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Tepat Waktu

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan memastikan kelancaran proses perizinan dan non-perizinan, serta memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk beroperasi di kawasan tersebut. Ketepatan waktu penyelesaian perizinan dan non perizinan yaitu yang diselesaikan sesuai atau lebih cepat dari janji layanan. Bobot penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK yang tepat waktu antara lain:

- Melewati janji layanan 50%
- Sesuai janji layanan 100%
- Lebih cepat dari janji layanan 120%

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Tepat Waktu	%	80	100	120

Target kinerja pada triwulan II tahun 2026 sebesar 80% penetapan target tahun 2026 berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Pengukuran kinerja berdasarkan ketepatan waktu penyelesaian perizinan dan non perizinan yaitu yang diselesaikan sesuai atau lebih cepat dari janji layanan. Waktu penyelesaian mulai dihitung sejak dokumen lengkap dan benar berdasarkan verifikasi dari Kepala Bagian Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Administrator KEK Mandalika.

Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Tepat Waktu yang dihitung dalam sebuah formula berikut:

%Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK =

$$\left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right)$$

Sampai dengan laporan ini disusun, persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha KEK yang terealisasi sebanyak 6 layanan perizinan dengan pelayanan lebih cepat dari janji layanan, di mana kinerja diakumulasikan mencapai 120 % dari target Triwulan II tahun 2026 sebesar 80% dan realisasi sebesar 100%. Dokumen yang telah diterbitkan yaitu dokumen Perizinan Berusaha UMKU SKPL A, B & C PT Kleo Mandalika Resort, Penerbitan PKKPR PT Mora Telematika Indonesia, Penerbitan PKKPR PT Craft Hospitality Solutions KBLI Bar dan Resto untuk proyek Tumbao Beach House, dan Penerbitan 1 Masterlist MGPA dengan nomor 1/KEK-3/2026.

Realisasi Triwulan II 2026 didorong oleh adanya pengusulan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha yang dilaksanakan Administrator KEK dalam mendukung penyelenggaraan KEK.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu	Terlaksana	Terdapat total 6 Pelayanan Perizinan, Non Perizinan, dan Perizinan Lainnya yang telah dilakukan pada TW II Tahun 2026.

Pelaksanaan pemberian layanan perizinan berusaha telah dilaksanakan sesuai rencana aksi guna mendukung kemudahan pelayanan perizinan dan non perizinan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan persentase penyelesaian perizinan dan non-perizinan sesuai target yang telah ditetapkan, serta memberikan layanan perizinan usaha yang maksimal dan mendukung perkembangan usaha di kawasan.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi Perizinan lingkungan PT Mora telematika di kawasan
2. Rapat Koordinasi Awal Perizinan KEK Mandalika untuk PT Sapo
3. Asistensi kendala permohonan masterlist bersama pelaku usaha, Administrator KEK, dan LNSW
4. Sidang pemeriksaan Dokumen RKL-RPL Rinci PT Craft Hospitality Solutions (ACTA1)
5. Koordinasi terkait Perizinan SPKLU PT MGPA dan KRIDA
6. Layanan bantuan pengisian laporan Triwulan I pada INSW
7. Tindak Lanjut Permohonan Perizinan Izin Pengusahaan Air Tanah
8. Pembahasan perizinan Mandalika Aero Cakrawala (MAC)
9. Koordinasi teknis dengan KRIDA atas Perizinan SPKLU Sirkuit Mandalika

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Pada proses penerbitan KKPR yang masih belum sesuai dengan PP 28 tahun 2025.
2. Belum adanya indikator yang jelas terkait Uji ERAN pada Persekjen Denas 4 2025.
3. Belum jelasnya tata cara pencabutan NPU berdasarkan Persekjen Denas 4 2025.
4. Masih diperlukan pendalaman regulasi dan koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait untuk memperoleh kepastian mekanisme impor barang bekas.
5. Bantuan verifikasi teknis dari Dinas ESDM Provinsi NTB memerlukan dasar kerja sama yang lebih formal di mana hal tersebut berpotensi menghambat percepatan proses perizinan PT PAIA.
6. Debit pengambilan air tanah yang diajukan melebihi batas maksimal sesuai Permen ESDM Nomor 14 Tahun 2024 sehingga memerlukan penyesuaian data permohonan.
7. Verifikasi Permohonan Izin Pengusahaan Air Tanah PT Sinar Tiga Pilar (Raja Hotel) di mana Permohonan tidak dapat diproses karena kebijakan kawasan tidak memperbolehkan pengeboran air tanah. Ketidaksesuaian polygon kawasan pada OSS menyebabkan permohonan masuk ke Administrator KEK dan menimbulkan ketidakjelasan kewenangan perizinan.
8. Terkait verifikasi dan evaluasi teknis Izin Pengusahaan Air Tanah PT PAIA, Administrator KEK Mandalika menghadapi keterbatasan sumber daya manusia (SDM) teknis. Sesuai dengan ketentuan dalam PP Nomor 28 Tahun 2025, kewenangan berada pada Administrator KEK. Namun demikian, hingga saat ini Administrator KEK Mandalika belum memiliki SDM yang memiliki kompetensi di bidang hidrogeologi/geologi untuk melaksanakan verifikasi dan evaluasi teknis tersebut.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang dilakukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Sudah dilakukan pembuatan Indikator Uji ERAN dengan pendekatan sesuai dengan INS-03 BC 2018.
2. PT PAIA melakukan Uji Geolistrik dan Uji Pompa untuk sumur-sumur yang akan digunakan dan selanjutnya PT PAIA akan melaksanakan uji tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada ITDC sebagai BUPP dan administrator KEK Mandalika.
3. Aktif melakukan koordinasi lanjutan ke Dinas ESDM Provinsi karena Dinas ESDM Provinsi Nusa Tenggara Barat akan memberikan tanggapan resmi terhadap surat Administrator KEK Mandalika perihal Bantuan Kerja Sama Proses Perizinan Izin Air Tanah.
4. Mencari tim teknis dari akademisi untuk bantuan verifikasi teknis sesuai dengan Pasal 136 ayat (1) PP 28 Tahun 2025 dan Pasal 2028 ayat (8) huruf (b) Per BKPM 5/2025.

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Latar Belakang

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera. Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan perbandingan laporan yang dilaksanakan dengan laporan yang direncanakan dikali dengan 100%. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Kegiatan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK oleh Administrator KEK antara lain:

- **Pengawasan OSS**
Pengawasan OSS meliputi pengawasan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sesuai dengan periode pelaporan yang telah ditentukan.
- **Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW**
Pengawasan Pelaporan Kuartal INSW merupakan pengawasan terhadap data KEK pada sistem INSW.
- **Penataan Ruang sesuai Masterplan**
Pengawasan dan pengendalian terhadap kesesuaian pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana struktur ruang, rencana pola ruang dan peraturan zonasi yang telah ditentukan dalam Masterplan KEK.
- **Estate Regulation**
Pengawasan dan pengendalian terhadap kesesuaian pengembangan KEK termasuk pembangunan, konstruksi, dan lingkungan yang telah ditentukan dalam Estate Regulation KEK.
- **Ketenagakerjaan**
Pengawasan terhadap penyerapan tenaga kerja di KEK.

Perhitungan tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK dilakukan dengan perbandingan realisasi dengan rencana pengawasan dan pengendalian KEK, serta perhitungan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti. Bobot perhitungan tingkat efektivitas sebagai berikut:

- a. Realisasi Pengawasan dan Pengendalian (Bobot 70%)
- b. Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Ditindaklanjuti (Bobot 30%)

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	%	80	100%	120%

Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika tahun 2026 memiliki target sebesar 80% sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026 serta dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2026, target yang telah teralisasi adalah 100%, menunjukkan bahwa kinerja telah melampaui target tahunan yang ditetapkan, yang dihitung dalam sebuah formula berikut:

$$\%Tingkat\ Efektivitas = \frac{(\frac{\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian}{\Sigma Rencana\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 70\% + \frac{\Sigma Pengawasan\ dan\ pengendalian\ ditindakan\ juti}{\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 30\%}{1}$$

Persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika merupakan *cascading non direct* Pada tahun 2025, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus sudah terealisasi 4 kegiatan dengan realisasi 100%. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pengawasan pelaporan TW 1 2026 dalam sistem aplikasi KEK yang telah dilaksanakan, yang disertai dengan penyampaian surat pemberitahuan pelaporan dan pendampingan untuk pengisian pada sistem aplikasi kek kepada badan usaha dan pelaku usaha.
2. Telah dilaksanakan kegiatan monitoring pelaporan LKPM Triwulan 1 2026 melalui sistem OSS, yang disertai dengan penyampaian surat peringatan serta bimbingan teknis kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha terkait kewajiban pelaporan tersebut. Diharapkan, peningkatan kepatuhan ini dapat memperkuat tata kelola investasi dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi kawasan.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pengukuran Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK yang Berkualitas	Terlaksana	• Pengawasan pelaporan TW 1 2026 dalam sistem aplikasi KEK. • Pengawasan Laporan Kegiatan

			Penanaman Modal TW 1 2026.
--	--	--	-------------------------------

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengawasan bersama instansi terkait berdasarkan pengajuan perizinan berusaha di KEK Mandalika.
2. Koordinasi dengan pihak terkait serta penyelenggaraan bimbingan teknis kepada setiap pelaku usaha yang menghadapi kendala atau persoalan, guna memastikan keberlanjutan dan kelancaran operasional di KEK Mandalika.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target antara lain:

1. Pelaku usaha belum sepenuhnya memahami proses pelaporan LKPM pada sistem OSS, hal ini diperkuat dengan data di administrator KEK Mandalika dimana masih banyak Pelaku usaha yang belum patuh untuk melaporkan LKPM.
2. Prosedur/ Teknis Pengawasan di KEK terkait pengawasan dengan sistem OSS. SOP pengawasan yang melibatkan beberapa lembaga di KEK mengakibatkan pengawasan kegiatan usaha di KEK masih mengalami kendala dalam hal prosedur dan teknis, terutama dalam penerapan standar pengawasan serta pemantauan kepatuhan Pelaku Usaha.
3. Error pada sistem OSS yang menampilkan data jadwal pengawasan rutin yang tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Berdasarkan kendala dan capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, beberapa upaya dan rekomendasi perbaikan disusun untuk dilaksanakan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai antara lain:

1. Administrator KEK mandalika melakukan himbauan dan bimbingan juga diberikan terkait kewajiban pelaporan LKPM kepada pelaku usaha dan akan diadakan bimtek teknis pelaporan LKPM pada sistem OSS.
2. Administrator KEK Mandalika melakukan konsultasi kepada Denas terkait dengan SOP pengawasan agar disusun dengan lebih rinci dan praktis serta melibatkan berbagai pihak terkait seperti dinas kesehatan dan Instansi terkait lainnya yang selanjutnya diinformasikan ke Pelaku Usaha.
3. Melakukan konfirmasi ke pihak BKPM sebagai pemilik sistem OSS sebagai upaya mendapat arahan dan tindak lanjut mengenai error sistem yang terjadi.

Pencapaian Sasaran Strategis 4: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Baik **Latar Belakang**

Pelaksanaan tugas Administrator KEK dilakukan sesuai dengan tata kelola pemerintahan dan asas-asas umum pemerintahan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Terwujudnya tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan administrasi ketatausahaan, penyusunan dokumen perencanaan, pelatihan kapasitas SDM pegawai, pelaksanaan rencana kerja, dan penyerapan anggaran. Indeks tata kelola Administrator KEK dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kinerja tata kelola Administrator KEK. Indeks tata kelola Administrator KEK merupakan indeks komposit yang diperoleh dari dua indikator yaitu capaian realisasi anggaran dan capaian pengembangan sumber daya manusia.

Indeks tata kelola Administrator KEK dikategorikan ke dalam 4 (empat) kategori:

- Sangat Baik, rentang nilai 86 – 100 (Indeks 4 dari 4)
- Baik, rentang nilai 76 – 85 (Indeks 3 dari 4)
- Cukup, rentang nilai 65 – 75 (Indeks 2 dari 4)
- Kurang, rentang nilai <65 (Indeks 1 dari 4)

Indikator pertama, merupakan capaian realisasi anggaran yang menggambarkan efektivitas pelaksanaan anggaran dan penggunaan belanja secara proporsional (Bobot 45%). Indikator kedua, merupakan capaian output yang menggambarkan capaian rincian output (RO) setiap kegiatan dengan (Bobot 45%). Indikator ketiga, merupakan capaian pengembangan SDM yang menggambarkan persentase ASN yang telah melaksanakan pembelajaran sebesar 20 JP (Bobot 10%).

Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Baik	indeks	3 (skala 4)	4	120%

Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Baik tahun 2026 memiliki target indeks sebesar 3 dari skala 4, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026 serta dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2026, capaian kinerja yang telah terealisasi sebesar 4 (Sangat Baik), menunjukkan bahwa kinerja telah melampaui target tahunan yang ditetapkan, yang dihitung dalam sebuah formula berikut:

- Indeks Tata Kelola = (Capaian Realisasi Anggaran x 45%)+(Capaian Output x 45%) + (Pengembangan SDM x 10%)

- Capaian Realisasi Anggaran = $\left(\frac{\text{Penyerapan Anggaran}}{\text{Target Penyerapan Anggaran}} \right) \times 100\%$
- Capaian Output = Capaian Output sesuai Aplikasi SAKTI
- Pengembangan SDM = $\left(\frac{\sum \text{SDM yang Melaksanakan Pembelajaran 20 JP}}{\sum \text{SDM Administrator KEK Mandalika}} \right) \times 100$

Berdasarkan hasil perhitungan pada Matriks Perhitungan *Dashboard* Capaian Kinerja 2026, capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan bahwa Indeks Tata Kelola telah mencapai nilai 4,0 Nilai tersebut diperoleh dari kontribusi masing-masing komponen penilaian, yaitu Capaian Realisasi Anggaran sebesar 38,0 Capaian Output sebesar 45,0 dan Pengembangan SDM sebesar 3,3 sehingga total nilai kumulatif mencapai 88 yang kemudian dikonversi ke dalam indeks.

Penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 mencapai 34,88% dari pagu anggaran sebesar Rp 359.951.000, dengan realisasi anggaran sebesar Rp 125.539.522. Adapun target penyerapan anggaran pada Triwulan II ditetapkan sebesar 40% dari pagu. Dengan demikian, tingkat capaian terhadap target penyerapan anggaran mencapai 87,19%, yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran telah mendekati target yang ditetapkan meskipun belum sepenuhnya tercapai. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh belum adanya kepastian terkait rencana realokasi anggaran, sehingga pelaksanaan beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan secara optimal. Namun, setelah dipastikan bahwa rencana realokasi anggaran tersebut tidak dilaksanakan, pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat berjalan sesuai rencana. Dengan demikian, realisasi anggaran pada triwulan berikutnya diharapkan meningkat sehingga target penyerapan anggaran secara kumulatif pada tahun 2026 dapat tercapai.

Capaian Pengembangan SDM hingga Triwulan II mencapai 44,44%, dengan 4 orang dari total 9 pegawai telah memenuhi ketentuan minimal 20 Jam Pelajaran (JP). Meskipun capaian tersebut belum optimal, seluruh pegawai telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi selama Triwulan II. Namun demikian, sebagian sertifikat sebagai bukti dukung kegiatan tersebut masih dalam proses penerbitan, sehingga belum seluruh jam pembelajaran dapat diakumulasikan dalam pelaporan. Dengan terbitnya bukti dukung tersebut, capaian pengembangan SDM diharapkan meningkat pada periode triwulan berikutnya.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang Baik			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Revisi Petunjuk Operasional Kegiatan		Administrator KEK Mandalika telah menyusun Revisi Petunjuk Operasional

	(POK), Rencana Penarikan Dana Triwulan II TA 2026		Kegiatan (POK), Rencana Penarikan Dana (RPD) Triwulan II sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dan dasar pengelolaan anggaran Tahun 2026, sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.
3	Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran	Terlaksana	Administrator KEK Mandalika telah melaksanakan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran, serta sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi capaian penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4	Pengembangan SDM dengan Melaksanakan Pembelajaran 20 JP	Terlaksana	Administrator KEK Mandalika telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan/atau bimbingan teknis sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi SDM. Kegiatan tersebut mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman teknis yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, serta mendukung peningkatan kualitas kinerja secara berkelanjutan. Pelaksanaan pembelajaran ini diarahkan untuk memenuhi ketentuan minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per pegawai dalam satu tahun.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi terkait pengelolaan anggaran, khususnya pada alokasi Belanja Bahan, termasuk barang konsumsi, Belanja Perjalanan Dinas, dan Belanja Jasa Profesi, serta melakukan penyesuaian rencana kegiatan agar seluruh kebutuhan kegiatan dapat terakomodasi sesuai ketersediaan anggaran.
2. Melakukan penyesuaian jadwal dan prioritas pelaksanaan kegiatan berdasarkan perkembangan kebijakan anggaran sehingga pelaksanaan kegiatan tetap berjalan sesuai rencana dan anggaran yang tersedia.
3. Melaksanakan pengembangan kompetensi pegawai melalui keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, pelatihan, dan kegiatan pembelajaran lainnya sesuai kebutuhan organisasi serta kesempatan pengembangan kompetensi yang tersedia.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, masih terdapat beberapa kendala dalam pencapaian target kinerja, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rencana kerja triwulanan maupun tahunan belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan karena adanya kegiatan tambahan di luar rencana kerja, sehingga diperlukan penyesuaian terhadap prioritas pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran.
2. Pada Triwulan II, pelaksanaan beberapa kegiatan mengalami penyesuaian sebagai dampak dari rencana realokasi anggaran yang sempat menjadi pertimbangan dalam pengelolaan anggaran. Kondisi tersebut menyebabkan realisasi penyerapan anggaran belum mencapai target yang ditetapkan pada Triwulan II.
3. Pada aspek pengembangan SDM, baru 3 dari 9 pegawai yang telah memenuhi ketentuan minimal 20 Jam Pelajaran (JP). Meskipun seluruh pegawai telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, sebagian sertifikat sebagai bukti dukung masih dalam proses penerbitan sehingga belum seluruh jam pembelajaran dapat diperhitungkan dalam capaian kinerja.

Berdasarkan kendala yang dihadapi pada Triwulan II Tahun 2026, upaya perbaikan yang akan dilakukan pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

1. Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan yang mengalami penyesuaian pada Triwulan II agar target penyerapan anggaran kumulatif Tahun 2026 dapat tercapai.
2. Melakukan pemantauan realisasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan secara berkala sebagai bahan evaluasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana serta mendukung pencapaian target kinerja.

3. Mendorong seluruh pegawai untuk memenuhi ketentuan minimal 20 Jam Pelajaran (JP) melalui keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, serta melakukan koordinasi terkait percepatan penerbitan sertifikat sebagai bukti dukung agar seluruh jam pembelajaran yang telah diikuti dapat diperhitungkan dalam capaian kinerja.

Lombok Tengah, 30 Juni 2026
Plh. Kepala Administrator KEK Mandalika



Noviar Iskandar
NIP. 197611152005011006